

ANALISIS PERILAKU FANATISME PENGGEMAR *BOYBAND* KOREA

(STUDI PADA KOMUNITAS *SAFEL DANCE CLUB*)

Oleh:
Arfina Rafsanjani
10413241012

ABSTRAK

Ketenaran *boyband* korea di tingkat dunia diikuti dengan semakin bertambahnya penggemar *boyband* korea yang cenderung fanatik. Antusiasme dan kecintaan terhadap *boyband* korea menimbulkan perilaku fanatisme bagi para penggemarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku penggemar mengekspresikan fanatisme terhadap *boyband* Korea dan untuk menganalisis perilaku fanatisme penggemar *boyband* Korea di komunitas *Safel Dance Club*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan perilaku fanatisme penggemar meliputi mengikuti perkembangan *boyband* idola melalui internet, mengoleksi pakaian-pernik dan *merchandise*, *dance cover*, bergabung dalam komunitas penggemar, dan mengunduh *music video*, lagu, konser serta *variety show*. Ekspresi sebagai penggemar juga dilakukan dengan cara mendukung *boyband* idola, menabung untuk konser, menjadikan idola mereka sebagai motivasi dalam berkarya, imitasi serta identifikasi dalam *berfashion*. Pengalaman mengenai *boyband* Korea membentuk suatu kesadaran dan pemahaman sehingga dapat diterima di tengah-tengah kehidupan masyarakat. *Boyband* Korea diartikan sebagai simbol yang mengarahkan tindakan penggemar ke arah perilaku fanatik. Makna yang dimiliki bersama semakin mempertegas pemaknaan individu. Tindakan fanatik para penggemar *boyband* Korea dikategorikan tindakan afektual menurut tipe ideal Weber. Tindakan yang dilakukan ditentukan oleh keadaan emosional sang aktor. Perilaku fanatisme penggemar dapat dianalisis menggunakan tahapan tindakan Mead yaitu tahap impuls, persepsi, manipulasi dan penyelesaian (konsumsi). Penggemar *boyband* Korea cenderung mengagung-agungkan kebudayaan Korea dibandingkan kebudayaan Indonesia yang biasa disebut Korean Sentris. Penggemar *boyband* Korea dipandang sebagai sekelompok penggemar fanatik, *alay*, tidak rasional dan norak. Asumsi ini berdasarkan perilaku penggemar yang dianggap terlalu mendewakan grup *boyband* idola mereka. Bagi sebagian besar masyarakat pada umumnya, menggemari *boyband* Korea merupakan suatu hal yang aneh dan tidak umum. Apa yang ditampilkan oleh *boyband* Korea dianggap tidak sesuai dengan budaya Indonesia.

Kata kunci: Boyband, Penggemar, Perilaku, Fanatisme